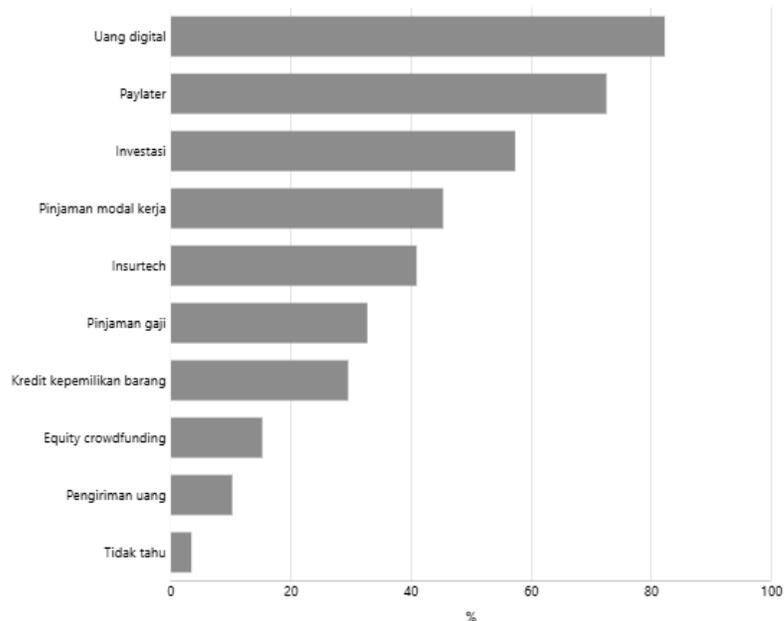


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan seluruh kelompok untuk mengembangkan dan mendigitalkan proses bisnis mereka. Hampir seluruh proses bisnis di kalangan masyarakat saat ini, memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya di bidang perekonomian. Salah satu perkembangan teknologi bidang perekonomian yaitu Teknologi Finansial (*Fintech*). *Fintech* di Indonesia telah mengalami pertumbuhan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. *Fintech* memanfaatkan penggunaan teknologi untuk menghasilkan produk, layanan, dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilisasi moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran keamanan, serta keandalan sistem pembayaran.



Gambar 1. Data Pengguna *Fintech*

Berdasarkan survei *DailySocial.id*, dompet digital merupakan produk *Financial Technology (Fintech)* terpopuler di Indonesia. Terdapat 82,2% peserta investigasi mengenali produk *Fintech* ini. Fungsi pembayaran instalasi yang tidak menggunakan kartu atau *paylater* menempati urutan kedua karena 72,5% responden mengetahuinya. Berikutnya terdapat 57,3% masyarakat mengetahui

produk *Fintech* dalam bentuk investasi. Berdasarkan penjelasan data diatas bahwa dompet digital menjadi produk terpopuler.

Fintech sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam bertransaksi memiliki salah satu produk yaitu *e-wallet*. Produk *e-wallet* ini memuat konsep penggantian uang konvensional menjadi uang digital. Dalam perkembangan di Indonesia aplikasi *e-wallet* salah satunya adalah aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA). Karakteristik yang ada dalam platform *e-wallet* dirancang untuk memungkinkan pengguna untuk bertransaksi dengan aman, efisien, dan efektif sebagai metode pembayaran yang sah dan resmi disertifikasi oleh Bank Indonesia (Trihanura Pranurti & Basmantra, 2023).

Aplikasi DANA menawarkan kemudahan transaksi yang cepat dan efisien, sehingga semakin banyak orang khususnya Generasi Z, yang beralih dari sistem pembayaran tradisional ke sistem pembayaran berbasis aplikasi. DANA telah meraih popularitas di Indonesia sebagai salah satu penyedia layanan keuangan digital yang digunakan secara meluas. Meskipun *e-wallet* membawa manfaat dan kenyamanan, tak dapat diabaikan bahwa kekhawatiran seputar keamanan data pribadi pengguna juga muncul.



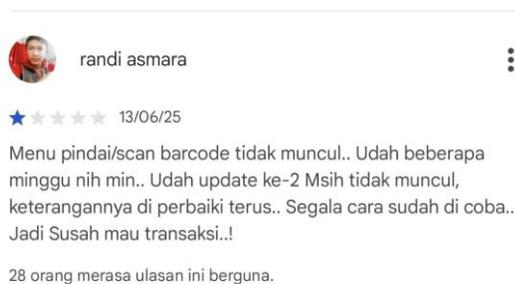
Gambar 2. **Kebocoran Data Terbesar**

Berdasarkan data Surfshark (2024), sepanjang Januari 2020 - Januari 2024 kasus paling banyak berasal dari Amerika Serikat dengan estimasi 994,72 juta akun bocor. Indonesia menempati nomor 8 sebagai Negara dengan kebocoran data terbanyak ke-8 di dunia, dengan estimasi 94,22 juta akun bocor. Data yang bocor itu umumnya berupa data pribadi, seperti nama lengkap, jenis kelamin, lokasi geografis, alamat *e-mail*, kata sandi akun, nomor telepon, dan sebagainya. Data tersebut dapat diretas melalui ancaman dari luar seperti serangan malware yaitu program yang dirancang untuk merusak perangkat dan mencuri data, phishing yang dilakukan dengan cara penipuan dengan mengelabui korban, *deface* website yang dilakukan dengan cara meretas sebuah situs ataupun email, serta mengubah tampilannya, dan lain sebagainya.

Kesadaran keamanan privasi data pribadi sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan dan kejahatan yang dapat muncul dari penggunaan aplikasi. Kesadaran keamanan informasi ini perlu didorong dari sisi penyedia layanan, pihak berwenang dan juga dari sisi pengguna (Pangaribuan et al., 2023). Kesadaran terhadap privasi dan keamanan pengguna menjadi semakin relevan mengingat banyaknya informasi pribadi yang dibagikan melalui aplikasi keuangan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran, terutama di kalangan Generasi Z yang cenderung lebih terbuka dalam berbagi informasi pribadi secara online.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cokro & Rahman, 2024) mengenai “Analisis Kesadaran Keamanan Data Pribadi pada Pengguna *E-wallet* DANA” menghasilkan pengguna secara umum percaya bahwa *e-wallet* DANA memiliki tingkat keamanan yang memadai, tetapi beberapa juga mengungkapkan kekhawatiran terkait pelanggaran data yang mungkin terjadi. Pandangan ini tercermin dalam penilaian mereka terhadap kebijakan privasi dan tingkat transparansi yang disediakan oleh platform. Sebagian besar pengguna kurang memahami regulasi dan standar keamanan yang diterapkan oleh *e-wallet* DANA. Beberapa pengguna menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang standar ini setelah menyadari implikasinya terhadap keamanan data mereka. Berdasarkan temuan tersebut, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kesadaran privasi dan keamanan dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi DANA. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kesadaran pengguna mengenai risiko-risiko tersebut dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi DANA.

Salah satu penyebab dari meningkatnya kasus kebocoran data tersebut adalah banyak masyarakat yang masih belum memahami bagaimana cara melindungi data pribadi mereka secara efektif. Beberapa kebiasaan seperti penggunaan kata sandi yang lemah, berbagi informasi pribadi di media sosial tanpa pertimbangan, dan kurangnya pemahaman tentang pengaturan privasi pada aplikasi, menjadi faktor yang memperbesar risiko kebocoran data (Zahwani¹ et al., 2023). Berdasarkan review pengguna aplikasi DANA di PlayStore, adanya pemotongan saldo dari transaksi yang tidak diketahui dan tidak responsifnya fitur di aplikasi DANA. Selain itu setelah melakukan wawancara kepada 5 pengguna aplikasi DANA didapatkan hasil bahwa pengguna belum memahami cara melindungi data pribadi secara efektif, misalnya masih menggunakan kata sandi lemah dan tidak mentingkan privasi selama menggunakan aplikasi DANA. Oleh karena itu pentingnya kesadaran privasi dan keamanan pengguna dalam menggunakan sebuah teknologi. Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaa aplikasi DANA, tetapi juga pada upaya untuk meningkatkan kesadaran pengguna mengenai privasi dan keamanan data. Dengan memahami ancaman yang ada, pengguna dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi keuangan dan melindungi informasi pribadi.



Gambar 3. Permasalahan DANA 1

★★★★★ 27/05/25

aplikasi buruk. . tiba2 ada transaksi otomatis tanpa sepengetahuan pemilik. harusnya ketika ada tanggungan apapun itu jenisnya harusnya tetap masukkan pin . tidak langsung otomatis kepotong, ini sama saja pencuri ,tiba2 motong saldo tanpa persetujuan.

15 orang merasa ulasan ini berguna.

Gambar 4. Permasalahan DANA 2

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan keamanan siber yang lebih baik dalam konteks aplikasi dompet digital dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya dan mendukung terciptanya lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran privasi dan keamanan pengguna melalui aplikasi DANA di kalangan Generasi Z, penelitian ini akan menggunakan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) yang dikembangkan oleh Viswanath Venkatesh, dkk pada tahun 2003 (Venkatesh et al., 2003). Model ini telah terbukti efektif dalam menjelaskan penerimaan teknologi dalam berbagai konteks. Namun, mengingat isu privasi dan keamanan yang spesifik dalam konteks *Fintech*, penelitian ini akan memperluas model UTAUT dengan menambahkan variabel *privacy awareness* dan *perceived security*.

Dengan memfokuskan pada Generasi Z, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi kesadaran privasi dan keamanan mempengaruhi penggunaan aplikasi DANA, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap adopsinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi masyarakat, pengembang aplikasi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan keamanan dan privasi pengguna, serta mendorong adopsi yang lebih luas dari teknologi pembayaran digital di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penelitian, penulis merumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana kesadaran privasi dan keamanan pengguna mempengaruhi keputusan pengguna untuk aplikasi DANA di kalangan Generasi Z?

2. Apakah faktor-faktor dalam model UTAUT berpengaruh terhadap keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi DANA?
3. Bagaimana kesadaran pengguna mengenai risiko kesadaran privasi dan keamanan mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi DANA?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesadaran privasi dan keamanan pengguna mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi DANA di kalangan Generasi Z.
2. Untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor dalam model UTAUT berpengaruh terhadap keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi DANA.
3. Untuk mengamati bagaimana kesadaran pengguna mengenai risiko kesadaran privasi dan keamanan mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi DANA.

1.4 Manfaat

Untuk tercapainya tujuan dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan keamanan siber yang lebih baik dalam konteks aplikasi dompet digital.
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pengguna mengenai risiko privasi dan keamanan, sehingga pengguna dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi keuangan.
3. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi masyarakat dan pengguna aplikasi keuangan yang untuk lebih berhati-hati memberikan informasi pribadi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi DANA

2. Minimal telah melakukan transaksi keuangan pada aplikasi DANA sebanyak 1x.
3. Data diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada pengguna DANA di seluruh Indonesia dan terdapat perwakilan 23 provinsi.